

RINGKASAN

HENDRA PRAYOGA. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Gading Jaya PT Sampoerna Agro Tbk Sumatera Selatan. [Management of Oil Palm Harvesting (Elaeis guineensis Jacq.) in Gading Jaya Estate PT Sampoerna Agro Tbk South Sumatera]. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman monokotil penghasil minyak nabati yang paling baik dan efisien diantara beberapa tanaman member minyak nabati yang memiliki nilai ekonomis tinggi (seperti kedelai, zaitun, kelapa, dan bunga matahari). Kelapa sawit dapat menghasilkan minyak paling banyak menghasilkan kurang dari 2,5 ton/ha jauh dibawah kelapa sawit. Peran perkebunan kelapa sawit ditinjau dari aspek ekonomi dapat mendukung industri dalam megeri berbasis produk komoditas kelapa sawit. Minyak sawit dan minyak inti sawit mumnya digunakan untuk industri pangan dan non-pangan di berbagai negara menghasi (Sunarko 2014).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk memperaktikan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan membandingkan pengetahuan dilapangan dan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Labangan yaitu untuk mempelajari teknis budidaya kelapa sawit secara langsung di lapangan dengan memperhatikan berbagai aspek di lapangan dan budaya perkebunan dan juga mempelajari proses manajemen sumber daya manusi dam pelaksanaan administrasi panen maupun kegiatan teknis panen di lapangan.

Kegiatan PKL dilaksanakan di Kebun Gading Jaya PT Sampoerna Agro Tbk. Sumatera Selatan dan dilaksanakan dari tanggal 13 Januari 2020 sampai 30 maret 2020. Mahasiswa mengikuti semua kegiatan yang ada dilapangan mulai dari karyawan harian lepas, pendamping mandor, dan pendamping asisten. Aspek teknis yang di ikuti penulis meliputi kegiatan pemupukan urea pada tanam areal non produktif (ANP), pemupukan borat pada tanaman menghasilkan, debris, sensus hama daun (SHD), until pupuk, penyemprotan, sanitasi, rawat jalan, dan pemanenan. Aspek manajerial yang di ikuti penulis antara lain adalah menghitung angka kerapatan panen membuat rencana kerja harian, memeriksa mutu ancak dan memeriksa mutu buah.

Pelaksanaan panen yang dilakukan di Kebun Gading Jaya menggunakan sistem hanca giring tetap dengan rotasi panen di Kebun Gading Jaya adalah 7 hari. Kriteria berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) kebun adalah 5 brondol di piringan 10 brondol di tempat pengumpulan hasil. Kegiatan pemanen di kebun Gading Jaya asih perlu ditingkatkan karena pada saat kegiatan pemanenan berlangsung masih titemukan buah mentah di panen dan buah busuk, hal ini yang menyebabkan kualitas tandan buah segar kelapa sawit menurun. Maka dari itu dalam kegiatan panen pervisi maupun para pemanen harus meningkatkan etos dan kualitas kerja guna untuk mendapatkan kualitas tandan buah segar yang baik. Penggunaan alat pelindung diri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (APD) para pemanen juga perlu ditingkatan agar meminimalisir kecelakaan kerja pada saat kegiatan panen berlangsung. Asisten dan mandor perlu meningkatkan perlu meningkatan pengawasan, pengarahan, dan motivasi dalam kegiatan kerja dalam hal ini agar supaya para pekerja mengurangi kesalah-kesalahan dalam kegiatan kerja yang dikakukan di areal lahan terutama dalam kesalahan kegiatan pemanenan agar mendapatkan kualitas tandan buah segar yang baik (mutu buah), hancak yang baik (mutu hancak) dan produksi yang maksimal dan sesuai dengan taksasi produksi yang telah direncanakan.

Kara kunci : alat pelindung diri (APD), mutu buah, mutu ancak, pemanenan



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural U